

BAB IV

PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal Menurut McCaffery (2019) dalam Arwan (2021), bahwa relaksasi merupakan metode yang efektif terutama pada pasien yang mengalami nyeri kronis. Latihan pernafasan dan teknik relaksasi menurunkan konsumsi oksigen, frekuensi pernafasan, frekuensi jantung, dan ketegangan otot, yang menghentikan siklus nyeri-anxietas-ketegangan otot. Teori lain yang mendukung bahwa teknik relaksasi napas dalam dapat menurunkan intensitas nyeri adalah teori Huges dkk (2025). karya tulis ilmiah dengan judul " Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Hemoroid Ruang Rajawali RSUD S.K Lerik Kupang " secara langsung dan komprehensif meliputi aspek biopsikososial keperawatan dengan pendekatan implementasi tehnik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri pada masalah hemoroid sebagai berikut :

1). Pengkajian. Hasil pengkajian yang didapat dari kasus yaitu Pengkajian pada klien dilakukan pengkajian pada tanggal 13 Januari 2027 Pukul 19.00 WIB. menunjukkan adanya tanda dan gejala yaitu nyeri di bagian anus. 2). Diagnosa keperawatan. Pada penegakkan diagnosa keperawatan ditemukan diagnosa keperawatan nyeri akut. Di dalam teori muncul 5 diagnosa keperawatan namun yang diambil dengan teori ada 1 diagnosa keperawatan. 3). Perencanaan. Hasil yang diperoleh dari intervensi yang dilakukan oleh peneliti baik intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi seperti Identifikasi lokasi, karakteristik nyeri, durasi, frekuensi, intensitas nyen. berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan. 4). Pelaksanaan. Pelaksanaan (Implementasi) keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan diagnosa keperawatan yang dibuat seperti mengkaji nyeri. mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan imajinasi terbimbing, Mengukur tekanan darah dan suhu pasien, menghitung nadi

dan pernafasan, menganjurkan pada pasien agar meningkatkan waktu istirahatnya. 5). Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien selama 3 hari

B.Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit, khususnya Ruangan Rajawali RSUD S.K. Lerik Kupang, dapat terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, terutama dalam manajemen nyeri pada pasien hemoroid. Perawat diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan intervensi nonfarmakologis seperti teknik relaksasi napas dalam dan imajinasi terbimbing sebagai terapi pendamping farmakologis. Selain itu, rumah sakit diharapkan menyediakan edukasi kesehatan secara rutin mengenai pencegahan hemoroid, seperti pentingnya diet tinggi serat, kecukupan cairan, dan pola hidup sehat guna mencegah kekambuhan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan pembelajaran praktik klinik berbasis evidence based nursing sehingga mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai standar SDKI, SLKI, dan SIKI. Institusi juga diharapkan memperkuat pembekalan keterampilan komunikasi terapeutik serta intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri agar mahasiswa lebih siap dalam memberikan asuhan keperawatan di lahan praktik.

3. Bagi Laporan Kasus Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan laporan kasus dengan mengkaji lebih dari satu diagnosis keperawatan sehingga asuhan yang diberikan lebih komprehensif. Selain itu, laporan kasus berikutnya dapat menambahkan intervensi keperawatan berbasis penelitian terbaru serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk melihat efektivitas tindakan keperawatan secara lebih mendalam